

**Are you wasting
fabric in cutplan?
Yes, you are!**

**Apakah Anda
membuang-buang
kain di cutplan? Ya,
kamu membuang.**

Are you wasting fabric in cutplan? Yes, you are!
Apakah Anda membuang-buang kain di cutplan? Ya, kamu membuang.

Production planning in sewn product manufacturing is very important. An experienced planner survives the most uncertain environment. His duty is to plan resources and material in a way that he can optimize utilization, save time and cost. Cut planning and marker making being the core of production planning, ensures maximum utilization of fabric. After all we are experts at making the "Best Cutplan", or so we think!

Perencanaan produksi dalam pembuatan produk jahit sangat penting. Seorang perencana berpengalaman bertahan dalam lingkungan yang paling tidak pasti. Tugasnya adalah merencanakan sumber daya dan material dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan, menghemat waktu dan biaya. Perencanaan pemotongan dan pembuatan marker menjadi inti perencanaan produksi, memastikan penggunaan kain maksimal. Setelah semua itu, kita ahli dalam membuat "Cutplan Terbaik", atau begitulah yang kita pikirkan!

However there's one key aspect the industry has been overlooking since ages now. The big picture. The sole objective of planning is not to ensure fabric saving on paper, it is to ensure physical fabric saving, in roll form, on the production floor. So does your "Best Cutplan" really save you fabric? Let us take a look at a very simple example.

Namun ada satu aspek kunci yang telah dihadapi industri sejak berabad-abad sekarang. Gambaran besarnya. Satu-satunya tujuan perencanaan adalah tidak memastikan penghematan kain di atas kertas, ini untuk memastikan penghematan kain fisik, dalam bentuk gulungan, di lantai produksi. Begitu juga apakah "Cutplan Terbaik" Anda benar-benar menghemat kain Anda? Mari kita lihat contoh yang sangat sederhana.

Let us assume you have a very simple order of 50 pieces:

Mari kita asumsikan Anda memiliki order yang sangat sederhana untuk 50 buah:



PURCHASE ORDER

| S | M |
|----|----|
| 20 | 30 |

The two best possible cutplan solutions with their markers are as follows:

Dua solusi cutplan terbaik dengan markernya adalah sebagai berikut:

| Plan A | | | | | |
|-------------------|---|---|--------|-------|-----------|
| Sizes | S | M | Length | Plies | Fab. Req. |
| M1 | 2 | 2 | 10 m | 10 | 100.00 m |
| M2 | | 1 | 3 m | 10 | 30.00 m |
| Total Fabric Req. | | | | | 130.00 m |

| Plan B | | | | | |
|-------------------|---|---|--------|-------|-----------|
| Sizes | S | M | Length | Plies | Fab. Req. |
| M1 | 2 | 2 | 10m | 10 | 100.00 m |
| M2 | | 2 | 5.75 | 5 | 28.75 m |
| Total Fabric Req. | | | | | 128.75 m |

And the “Best Cutplan” award undoubtedly goes to Plan B for saving 1% fabric over Plan A.

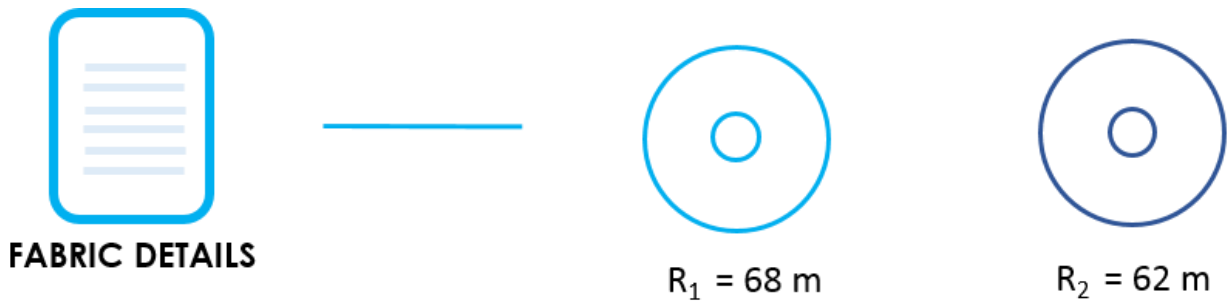
Dan penghargaan "Best Cutplan" tidak diragukan lagi adalah Plan B untuk menghemat 1% kain di atas Plan A.

But this just shows fabric saving on paper. Would this actually result in fabric saving on floor? We can never be sure owing to the vast non uniformity of fabric roll lengths.

Tapi ini hanya menunjukkan penghematan kain di atas kertas. Apakah ini benar-benar menghasilkan penghematan kain di lantai? Kita tidak pernah bisa yakin karena ketidakseragaman panjang gulungan kain yang luas.

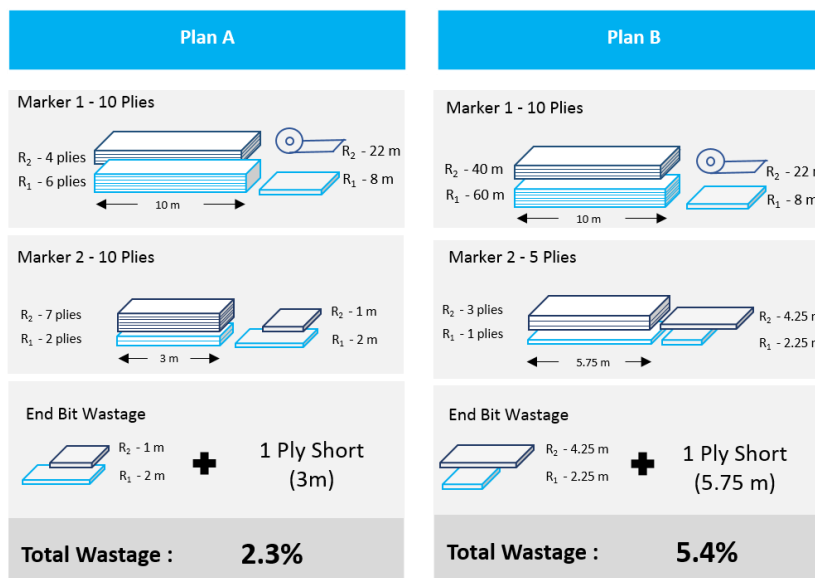
Let us assume you have the following rolls of total length 130m to complete the order.

Mari kita asumsikan Anda memiliki gulungan dengan total panjang 130m berikut untuk menyelesaikan pesanan.



Now let us see how these plans fare on the production floor.

Sekarang mari kita lihat bagaimana rencana ini masuk di lantai produksi.



Plan B wastes 5.4% Fabric !! Shocking Right?

Plan B was supposed to save me fabric but it is wasteful.

Why did this happen?

Plan B wastes 5.4% Fabric!! Shocking right?

Plan B was supposed to save me fabric but it is wasteful. Why did this happen?

Rencana B membuang 5.4% Fabric !! Mengejutkan bukan?
Rencana B seharusnya menghemat kain tapi sebaliknya lebih boros. Mengapa ini terjadi?

After real time execution of the plans, we actually see that Plan B which was supposed to save 1% fabric is wasteful.

Plan B is eventually leading you to

- Use 2% extra fabric than plan A,
- Waste 5.4 % fabric

there-by wasting fabric in cutplan and making you prone to the risk of short shipping.

Therefore, owing to the vast variation of fabric rolls on the production floor, it is naive to expect even your "**Best Cutplan**" and related markers to save you fabric on the floor. Why? Because to save fabric, you need to accommodate fabric rolls in your plan. Simple.

Setelah eksekusi real time dari rencana tersebut, kita benar-benar melihat bahwa Plan B yang seharusnya menghemat 1% kain itu boros.

Rencana B akhirnya membawa Anda ke

- Penggunaan kain ekstra 2% dari pada rencana A,
- Pemborosan 5.4% kain

Dengan itu -dengan membuang kain di cutplan dan membuat Anda rentan terhadap risiko pengiriman pendek.

Oleh karena itu, karena variasi gulungan kain yang luas di lantai produksi, naif sekali mengharapkan "Cutplan Terbaik" Anda dan marker terkait untuk menghemat kain di lantai. Mengapa? Karena untuk menghemat kain, Anda perlu mengakomodasi gulungan kain dalam rencana Anda. Sederhana.

So, to summarise:

Jadi, untuk meringkas:

- **No Cutplan is the "Best Cutplan" unless it physically saves fabric.**

No Cutplan adalah "Cutplan Terbaik" kecuali jika secara fisik menghemat kain.

- **Fabric can only be saved if fabric is taken into account while planning.**

Kain hanya bisa disimpan jika kain diperhitungkan saat merencanakan.

The need of the hour is a robust and flexible cut plan and roll plan which considers fabric rolls and other on-floor variations along with order quantity and marker efficiency.

Kebutuhan jam adalah perencanaan cutplan dan perencanaan roll yang kuat dan fleksibel yang mempertimbangkan gulungan kain dan variasi lantai lainnya bersamaan dengan kuantitas pesanan dan efisiensi marker.

A plan which ensures saving in roll form rather than smaller end pieces so an improved buying decision can be made in future.

Sebuah rencana yang menjamin penghematan dalam bentuk roll daripada potongan akhir yang lebih kecil sehingga keputusan pembelian yang lebih baik dapat dilakukan di masa depan.

A plan which constantly takes feedback from the floor and optimises itself for best results after each variation on the floor.

Sebuah rencana yang terus-menerus mengambil feedback dari lantai dan mengoptimalkan dirinya untuk hasil terbaik setelah setiap variasi di lantai.